

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES
KERJA PADA PERAWAT RUANGAN IGD RUMAH SAKIT
UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH:

ROMAULI PEBIOLA SIMANJUNTAK
18.860.0323



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/10/23

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES
KERJA PADA PERAWAT RUANGAN IGD RUMAH SAKIT
UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH:

ROMAULI PEBIOLA SIMANJUNTAK

18.860.0323

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

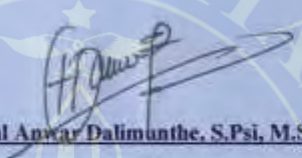
Document Accepted 18/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja terhadap Perawat Ruang IGD Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
Nama : Romauli Pebiola Simanjuntak
NPM : 188600323
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Pembimbing


Prof. Hasnuluddin Ph.D

Dekan


Lutfi Alfita S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Wakil Dekan Bidang Pendidikan,

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Disetujui : 18 September 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelas akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2023


METERAI
TEMPEL
ABAKX984748068
(Romauli Pebiola Simanjuntak)
188600323

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**


Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romauli Pebiola Simanjuntak
NPM : 18.860.0323
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesissaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 29 September 2023


(Romauli Pebiola Simanjuntak)

188600323

Abstrak

Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat IGD RSUP H. Adam Malik Medan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat IGD RSUP Haji Adam Malik Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adanya hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat RSUP Adam Malik Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dalam penelitian ini perawat ruangan IGD RSUP H. Adam Malik Medan yang berjumlah 59 orang. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala likert dengan total sampling, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus di jawab oleh subjek. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi r Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja yang dapat dilihat dari nilai koefisien linearitas dimana $r_{xy} = 0,695$ dengan p linearity $< 0,05$. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variable bebas X dengan variable terikat Y sebesar 0,483, dan beban kerja berkontribusi terhadap stres kerja sebesar 48,3%. Hasil uji mean stres kerja dengan kategori tinggi dengan mean hipotetik sebesar 67,5 dan nilai mean empirik sebesar 74,15. Beban kerja dengan kategori tinggi dengan hipotetik sebesar 67,5 dan nilai mean empirik sebesar 75,54.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Perawat.

Abstract

The Corelation between Workload and Work Stress in Emergency Room Nurses at H. Adam Malik General Hospital, Medan

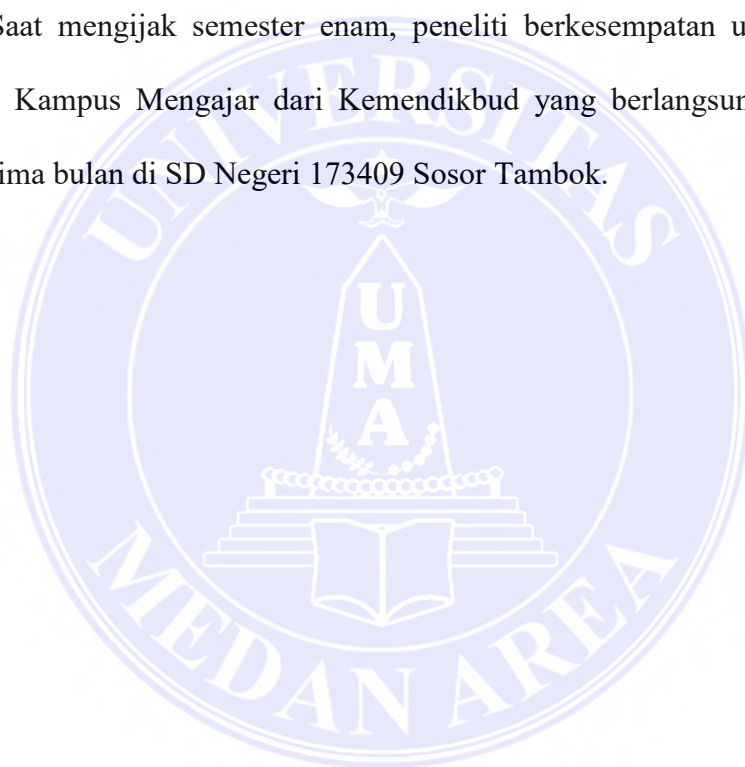
This study aims to examine the relationship between workload and work stress in emergency room nurses at Haji Adam Malik General Hospital Medan. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between workload and work stress in nurses at Adam Malik General Hospital Medan. This research method is quantitative with a correlational design. The subjects in this study were 59 nurses in the IGD at RSUP H. Adam Malik Medan. Sampling using Total Sampling. The data collection method in this study was to use a psychological scale in the form of a Likert scale with total sampling, which is a list of statements that must be answered by the subject. Data analysis using Product Moment correlation. Based on the results of the analysis carried out using the r Product Moment correlation technique, it is known that there is a positive relationship between workload and work stress which can be seen from the value of the linearity coefficient where $r_{xy} = 0.695$ with p linearity < 0.05 . The coefficient of determination (r^2) of the relationship between the independent variable X and the dependent variable Y is 0.483 , and workload contributes to work stress of 48.3% . The results of the mean work stress test are in the high category with a hypothetical mean of 67.5 and an empirical mean value of 74.15 . Workload in the high category with a hypothetical value of 67.5 and an empirical mean value of 75.54 .

Keywords: *Workload, Work Stress, Nurse.*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Doloksanggul pada tanggal 19 April 1999 dari ayah yang bernama Humisar Simanjuntak dan ibu yang bernama Rosmala Silaban, peneliti merupakan putri ke enam dari enam bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 2 Lintong Nihuta dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Saat mengijak semester enam, peneliti berkesempatan untuk mengikuti program Kampus Mengajar dari Kemendikbud yang berlangsung kurang lebih selama lima bulan di SD Negeri 173409 Sosor Tambok.



KATA PENGANTAR

Shalom,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja terhadap Perawat Ruang IGD Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan**, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membantu saya dan banyak memberikan masukan dan motivasi, dan selalu sabar dalam membimbing saya. Teruntuk direktur Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini. Dan untuk seluruh perawat ruangan IGD Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepadakedua orangtua, Humisar Simanjuntak dan Rosmala Silaban yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada saya, selalu memanjatkan doa untuk saya, dan selalu memberikan bantuan materi yang saya butuhkan demi terselesainya skripsi ini. Semoga ayah dan ibu saya diberikan, kesehatan, murah rezeky, umur yang panjang, dan selalu dalam lindungan Tuhan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 29 September 2023

(Romauli Pebiola Simanjuntak)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Stres kerja.....	8
2.1.1 Pengertian Stres Kerja.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja	9
2.1.3 Aspek-aspek Stres Kerja	11
2.1.4 Ciri-ciri Stres Kerja.....	12
2.2 Beban Kerja	14
2.2.1 Pengertian Beban Kerja.....	14
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban kerja	15

2.2.3	Aspek-aspek Beban Kerja	17
2.3	Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja	19
2.4	Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Bahan dan Alat	22
3.3	Metodologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.4
3.3.1	Validitas	Error! Bookmark not defined.4
3.3.2	Reabilitas.....	Error! Bookmark not defined.25
3.3.3	Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.25
3.3.4	Linearitas.....	Error! Bookmark not defined.25
3.4	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.26
3.5	Prosedur Kerja	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1	Hasil.....	Error! Bookmark not defined.28
4.1.1	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Skala Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Uji Validitas dan Reabilitas Skala Beban Kerja ...	Error! Bookmark not defined.29
4.1.3	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.31
4.1.4	Uji Linearitas.....	31
4.1.5	Hasil Perhitungan Hipotesa Korelasi <i>Product Moment</i>	32
4.1.6	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	33
4.1.6.1	Mean Hipotetik	33
4.1.6.2	Mean Empirik.....	33
4.1.6.3	Kriteria	33

4.2	Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Simpulan.....	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		45



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres Kerja Sebelum Uji Coba	23
Tabel 3. 2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Beban Kerja Sebelum Uji Coba	24
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres Kerja Setelah Uji Validitas	28
Tabel 4. 2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Beban Kerja Setelah Uji Validitas	30
Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	31
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	32
Tabel 4. 5 Rangkuman Perhitungan Analisis r Product Moment	33
Tabel 4. 6 Rangkuman Perhitungan Nilai Rata-rata dan Nilai Rata-rata Empirik	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kurva Distribusi Normal Skala Stres Kerja 35

Gambar 4. 2 Kurva Distribusi Normal Skala Beban Kerja 35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Keberhasilan pelayanan kesehatan yang diberikan, tenaga keperawatan memiliki kedudukan yang sangat penting. Dalam memberikan pelayanan di rumah sakit, perawat memiliki peran penting sebagai pelaksana pelayanan keperawatan khususnya pelayanan pasien pada ruang insentif dan ruang gawat darurat.

Pelayanan intensif adalah pelayanan spesialis yang diberikan kepada pasien yang menderita penyakit atau cedera yang berpotensi mengancam nyawa serta membutuhkan pelayanan komprehensif dan pemantauan terus menerus. *American Association of Critical-Care Nurses* (AACN) mendefinisikan keperawatan kritis adalah keahlian khusus di dalam ilmu perawatan yang dihadapkan secara rinci dengan manusia (pasien) dan bertanggungjawab atas masalah yang mengancam jiwa. Di rumah sakit, ruang rawat yang memberikan pelayanan kritis ialah *Intensive Care Unit* (ICU) untuk pasien sakit akut atau terluka parah, *Perinatal Intensive Care Unit* (PICU) diperuntukkan bagi anak hingga usia 18 tahun, dan *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) menyediakan pelayanan khusus bagi bayi baru lahir atau yang memiliki kesulitan. Ruangan gawat darurat juga termasuk dalam memberikan pelayanan yang memiliki tanggung jawab dalam masalah mengancam jiwa pasien.

Pelayanan pasien gawat darurat adalah sebuah tindakan medis yang dibutuhkan pasien dalam waktu yang cepat, segera, dan cermat untuk menyelamatkan nyawa atau mencegah kecacatan. Menurut Depkes (2004) salah satu indikator mutu pelayanan gawat darurat ialah *respon time* dimana indikator proses ini mencapai hasil yaitu kelangsungan hidup. Setiap tahunnya di Instalasi Gawat Darurat (IGD), kunjungan pasien terus bertambah. Dari data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2014, kunjungan pasien ke IGD mencapai 4.402.205 pasien (13,3%) dari total kunjungan di seluruh rumah sakit umum yang ada di Indonesia. Dapat dikatakan perawat IGD memiliki tanggung jawab yang cukup besar menyangkut keselamatan nyawa atau hidup seseorang. Beban kerja yang dimiliki oleh perawat terlihat dari jumlah dan kondisi pasien yang telah ditangani serta tugas beragam yang dilakukan keperawat. Sehingga ini bisa menjadi *stressor* pada perawat yang ada di ruang IGD. Perawat akan mengalami stres kerja ketika hal ini dibiarkan saja dan ketika stres yang dialami berkepanjangan maka akan mengakibatkan kelelahan baik secara fisik, mental, maupun emosional.

Stres kerja ialah keadaan yang berbahaya bagi fisik maupun emosional pekerja yang terjadi dari adanya interaksi dan lingkungan yang menuntut pekerjaan melebihi kemampuan serta sumber daya yang dimiliki pekerja. Persiapan yang kurang dan sifat pekerjaan sehingga mengakibatkan terjadinya kejenuhan bagi perawat yang sangat rentan mengalami stress. Sumber utama stres dalam pekerjaan ialah, adanya tuntutan emosional berasal dari lingkungan kerja dan kemampuan pekerja dalam mengontrol emosi. Stres kerja perawat terjadi karena dalam bertugas perawat mendapat beban kerja yang melebihi kemampuan

perawat itu sendiri sehingga tidak mampu untuk memenuhi ataupun menyelesaikan tugasnya, dan mengakibatkan stres kerja pada perawat.

Menurut Waluyo (dalam Maulana, 2014) stres kerja dapat diartikan sebagai sumber atau stressor kerja yang menyebabkan reaksi individu berupa reaksi fisiologis, psikologis, dan perilaku. Stres kerja terlihat dari simpton, seperti perasaan tidak tenang, emosi tidak stabil, sulit tidur, suka menyendiri, cemas, gugup, tegang, tidak bisa rileks, mengalami gangguan pencernaan, dan tekanan darah meningkat. Menurut Wijono (dalam Musdalifah, 2021) stres kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi dari hasil penghayatan subjektif individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis, dan sikap individu. Jika stres kerja yang dialami terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungannya, Sehingga hasilnya, berkembangnya berbagai macam gejala stres pada diri para pekerja yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan mereka.

Menurut Sakti (dalam Putra, 2019) salah satu faktor penyebab stres yang paling banyak dikeluhkan dan paling banyak menjadi alasan para pegawai dalam suatu organisasi adalah beban kerja. Dampak negatif dari meningkatnya beban kerja adalah perawat menampilkan emosi yang tidak sesuai dengan yang di harapkan pasien.

Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUP.H), terletak di Jalan Bunga Lau No.17, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, merupakan salah satu rumah sakit terbesar di Kota Medan dan dikelola oleh pemerintah pusat bersama Pemerintahan Daerah Prov. Sumatera Utara. RSUP H Adam Malik memiliki tingkat kesibukkan yang tinggi, dimana dapat ditinjau dari jumlah pasien

yang berkunjung tiap tahunnya. RSUP H Adam Malik juga merupakan rumah sakit rujukan nasional di Sumatera Utara yang ditetapkan pada tahun 2014 melalui SK Menkes RI. RSUP H Adam Malik memiliki Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan *Intensive Care Unit* (ICU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) dan *Perinatal Intensive Care Unit* (PICU). Populasi perawat yang berkerja di ruangan IGD RSUP H Adam Malik ialah 59 perawat.

Hasil observasi yang telah saya lakukan dari tanggal 9-11 Juni 2022 di IGD RSUP H Adam Malik terdapat 4 dari 9 perawat ialah perawat terlihat kurang dalam menanggapi situasi sekitarnya. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan wawancara dengan salah satu perawat IGD RSUP H Adam Malik. Wawancara bersama salah satu perawat dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022, berikut kutipannya:

“berkerja sebagai perawat tentunya pasti memiliki tanggung jawab yang berat dan pasti ada enak gak enaknya selama bekerja. Jadi selama saya bekerja disini saya sering mengalami migran atau sakit kepala terus badan saya pegal-pegal apalagi terkadang ada pasien bahkan keluarga pasien yang komplain atau ngomel marah-marah dengan pelayanan yang diberikan, kami juga merasa marah kesel ke pasien karna kami capek juga melayani banyak pasien di ruangan ini tapi kami tahan marah dan kekesalan kami. Rumah sakit ini kan rumah sakit pusat jadi banyak pasien rujuk ke sini, nah ketika ada pasien rujukan dari luar atau pasien yang tiba-tiba kritis di ruang ini kami harus sigap siap sedia jangan sampai terjadi kesalahan di tangan kami, itu menjadi beban besar untuk kami sehingga kadang membuat kami cemas, panik, juga stress karnakan kami bekerja menyangkut nyawa seseorang.” Ibu MS (wawancara 10 Juni 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa ibu MS yang merupakan perawat di ruangan IGD merasa bahwa dirinya mengalami stres ketika sedang bekerja, hal tersebut dapat dilihat dari reaksi tubuhnya yang mengalami migran atau sakit kepala serta badan yang pegal-pegal. Dapat disimpulkan juga bahwa perawat memiliki tanggung jawab yang berat serta beban

kerja yang besar sehingga mereka mengalami stres kerja yang berdampak negatif pada interaksi sosialnya.

Marquis dan Huston (dalam Sarastya, 2018) mendefinisikan beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Kegiatan perawat IGD ditahap pengelolaan pasien yang menjadi beban kerja perawat yaitu menerima pasien baru, administrasi, perawatan dan pembersihan luka, mobilisasi pasien, memasang infus, pemasangan EKG, memberikan obat, *hecting*, dan administrasi (Hendianti, 2012). Keselamatan pasien dan kualitas pelayanan keperawatan merupakan kontributor beban kerja perawat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa para perawat yang bekerja di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja berlebih yang di akibatkan oleh tugas-tugas non-keperawatan seperti mengisi kelengkapan alat kesehatan, melengkapi administrasi kepulangan pasien, pengiriman resep dan pengambilan obat atau alat kesehatan ke farmasi, pengiriman pasien ke radiologi dan laboratorium (Hendianti, 2012). Ketika perawat memiliki beban kerja yang berlebihan akan berdampak pada kualitas pelayanan, motivasi kerja, penurunan tingkat kesehatan perawat, kegagalan dalam melaksanakan tugas, dan juga psikologi perawat seperti menjadi mudah. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dalam Rangkuti, Harahap, dan Simanjourang menyatakan bahwa sekitar 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja. Para perawat yang mengalami stres kerja mengeluh sering merasakan pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja tinggi dan menyita waktu (Rangkuti, Harahap, & Simanjourang, 2022).

Uraian diatas maka dapat disimpulkan, bahwa perawat mengalami stres kerja karena banyaknya beban kerja dan tuntutan permintaan dari pasien atau pun kerabat pasien sehingga perawat merasakan kelelahan fisik dan mental.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja terhadap Perawat Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melakukan pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah ada Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat IGD RSUP H Adam Malik Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat IGD RSUP Haji Adam Malik Medan

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adanya hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat RSUP Adam Malik Medan. Dengan asumsi semakin tinggi beban kerjanya yang dilakukan maka semakin tinggi pula stres kerja yang dialami perawat, begitu juga sebaliknya semakin rendah beban kerjanya yang dilakukan maka semakin rendah pula stres kerja yang dialami perawat.

1.5 Manfaat Penelitian

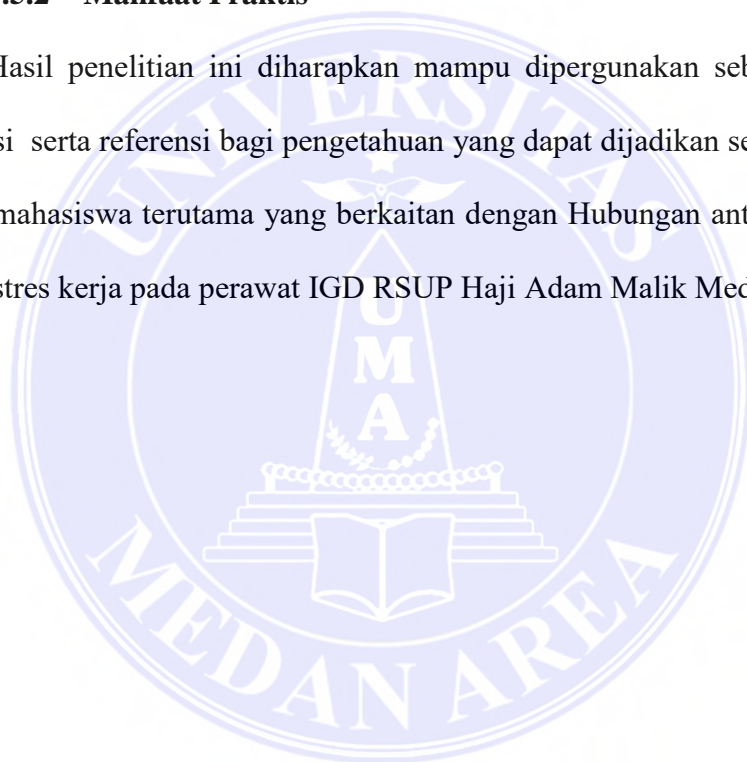
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan usaha pemahaman tentang Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat IGD RSUP Haji Adam Malik Medan, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya di bidang Psikologi Industri dan Organisasi dalam mengelola sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagai tambahan informasi serta referensi bagi pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman kepada mahasiswa terutama yang berkaitan dengan Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat IGD RSUP Haji Adam Malik Medan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stres kerja

2.1.1 Pengertian Stres Kerja

Stres sebagai akibat ketidakseimbangan antara tuntutan dan sumber daya yang dimiliki individu, semakin tinggi kesenjangan terjadi semakin tinggi juga stres yang dialami individu, dan akan mengancam. Menurut Donsu (2017) stres adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan. Menurut Charles D. Spielberger (dalam Donsu, 2017), menyebutkan stres adalah tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Stres juga bias diartikan sebagai tekanan, ketegangan, gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.

Stres sebagai suatu istilah payung yang merangkumi tekanan, beban, konflik, kelelahan, ketegangan, panik, perasaan gemuruh, *anxiety*, kemurungan dan hilang daya. Menurut Veithzal (dalam Julvia, 2016) stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres pada pekerjaan (*Job stress*) adalah pengalaman stres yang berhubungan dengan pekerjaan (King dalam Asih 2018).

Sinambela, Greenberg & Barton, Luthans (dalam Permatasari & Prasetyo, 2018) menjelaskan bahwa stres kerja adalah suatu keadaan ketika individu mendapat tekanan atau ketegangan dalam pekerjaan serta lingkungan kerjanya sehingga individu merespon secara negatif dan merasa terbebani dalam

menyelesaikan kewajibannya. Sementara Vanchapo (2020) mendefinisikan stres kerja sebagai keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan tekanan yang dihadapinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah kondisi ketegangan atau tekanan dari interaksi manusia dengan pekerjaannya yang menciptakan ketidakseimbangan fisik dan psikis, serta mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seorang karyawan.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja

Menurut Gibson (dalam Hermita, 2011), ada empat faktor penyebab terjadinya stres. Stres terjadi akibat dari adanya tekanan (Stressor) di tempat kerja, stressor tersebut yaitu :

- a. Stressor Lingkungan Fisik berupa sinar, kebisingan, temperatur dan udara yang kotor.
- b. Stressor Individu berupa konflik peranan, paksaan peranan, beban kerja, tanggung jawab terhadap orang lain, ketiadaan kemajuan karir dan rancangan pengembangan karir.
- c. Stressor Kelompok berupa hubungan yang buruk dengan rekan sejawat, bawahan dan atasan.
- d. Stressor Keorganisasian berupa ketiadaan partisipasi, struktur organisasi, tingkat jabatan, dan ketiadaan kebijaksanaan yang jelas.

Selain pendapat diatas, Cooper (dalam Asih, 2018) mengungkapkan faktor yang memengaruhi stres kerja diantaranya :

- 1) Stressor kondisi pekerjaan

Seperti beban kerja berlebihan secara kuantitatif dan kualitatif, keputusan yang dibuat oleh seseorang, bahaya fisik, dan jadwal bekerja.

2) Stressor stres peran

Ketidakjelasan peran, adanya bias dalam membedakan gender dan stereotype peran gender; pelecehan seksual.

3) Stressor faktor interpersonal

Meliputi hasil kerja dan dukungan sosial yang buruk, persaingan politik, kecemburuan sosial, kemarahan, dan kurangnya perhatian manajemen terhadap karyawan.

4) Stressor perkembangan karir

Seperti promosi jabatan yang lebih rendah dari kemampuannya, promosi jabatan yang lebih tinggi dari pada kemampuannya, keamanan pekerjaannya, ambisi yang berlebihan sehingga mengakibatkan frustrasi.

5) Stressor struktur organisasi

Meliputi struktur yang kaku dan tidak bersahabat, pertempuran politik, pengawasan dan pelatihan yang tidak seimbang, ketidakterlibatan dalam membuat keputusan.

6) Stressor tampilan rumah pekerjaan

Seperti mencampurkan masalah pekerjaan dengan masalah pribadi, kurangnya dukungan dari pasangan hidup, konflik pernikahan, stres karena memiliki dua pekerjaan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja adalah stressor kondisi pekerjaan, stressor stres

peran, stressor faktor interpersonal, stressor perkembangan karir, stressor struktur organisasi, dan stressor tampilan rumah pekerjaan.

2.1.3 Aspek-aspek Stres Kerja

Menurut Beehr (dalam Angwen, 2017), stres kerja memiliki tiga aspek, yaitu:

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan respon tubuh dalam kondisi tertekan atau stres, seperti detak jantung berdebar kencang, tekanan darah meningkat, gangguan pernafasan, dan bahkan sampai sulit tidur.

b. Aspek psikologis

Aspek ini merupakan respon dari keadaan tertekan karena pekerjaan yang dimiliki. Hal ini dapat membuat pekerja merasakan kecemasan berlebihan, mudah tersinggung, mudah marah, turunnya motivasi, turunnya kepercayaan diri, dan sampai menarik diri dari pergaulan.

c. Aspek perilaku

Aspek ini merupakan respon fisik yang dilampiaskan dalam bentuk sikap dan perilaku, seperti prokrastinasi, menurunnya hubungan interpersonal dengan keluarga maupun teman, dan meningkatnya atau menurunnya nafsu makan.

Menurut Luthans (dalam Setiyana 2013) seseorang yang mengalami stres pada pekerjaan akan menimbulkan gejala-gejala yang meliputi 3 aspek, yaitu:

Physiology, Psychology dan Behavior :

a. *Physiology* (fisiologi)

Masalah kesehatan fisik mencakup: masalah sistem kekebalan tubuh seperti terdapat pengurangan kemampuan untuk melawan rasa sakit dan infeksi, masalah sistem kardiovaskular seperti tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, masalah sistem muskuloskeletal (otot dan rangka) seperti sakit kepala dan sakit punggung, masalah sistem gastrointestinal (perut) seperti diare dan sembelit.

b. *Psychology* (psikologikal)

Ditandai dengan: ketidakpuasan hubungan kerja, tegang, gelisah, cemas, depresi, kebosanan, mudah marah, hingga sampai pada tindakan agresif seperti sabotase, agresi antar pribadi, permusuhan dan keluhan.

c. *Behavior* (tingkah laku)

Memiliki indikator yaitu: terdapat perubahan pada produktivitas, ketidakhadiran dalam jadwal kerja, perubahan pada selera makan, meningkatnya konsumsi rokok, alkohol dan obat-obatan, dan susah tidur.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang dapat menyebabkan stres kerja ialah fisiologis, psikologis, dan perilaku.

2.1.4 Ciri-ciri Stres Kerja

Sari (2020) ada beberapa ciri-ciri stres dalam lingkup kognitif yang biasa muncul terlebih dahulu ketimbang gejala fisik seperti:

- a. Mudah merasa ingin marah (sensitif)
- b. Merasa putus asa saat harus menunggu
- c. Selalu merasa takut pada hal yang tidak jelas dan tanpa alasan
- d. Susah untuk memusatkan pikiran
- e. Sering merasa linglung dan bingung tanpa alasan

- f. Bermasalah dengan ingatan (mudah lupa, susah mengingat)
- g. Cenderung berfikir negatif terutama pada diri sendiri
- h. Mood naik turun (mood mudah berubah-ubah, misalnya merasa gembira tapi tidak lama kemudian merasa bosan dan ingin marah)
- i. Makan terlalu banyak meski tidak merasa lapar
- j. Merasa tidak memiliki cukup energi untuk menyelesaikan sesuatu
- k. Merasa tidak mampu mengatasi masalah dan cenderung sulit membuat suatu keputusan
- l. Emosi suka meluap-luap (baik gembira, sedih, marah, dan sebagainya)
- m. Miskin ekspresi dan kurang memiliki selera humor, kehilangan kemampuan dalam hal menanggapi situasi, pergaulan sosial, serta kegiatan-kegiatan rutin lainnya.

Robbins dan Judge (Irvianti Laksmi Sito Dwi & Verina Renno Eka 2015) menyebutkan ciri-ciri individu dengan stres kerja, yaitu;

a. Gejala Fisiologis.

Gejala fisiologis merupakan gejala awal yang bisa diamati, terutama pada penelitian medis dan ilmukesehatan. Stres cenderung berakibat pada perubahan metabolisme tubuh, meningkatnya detak jantung dan pernafasan, peningkatan tekanan darah, timbulnya sakit kepala, serta yang lebih berat lagi terjadinya serangan jantung.

b. Gejala Psikologis.

Dari segi psikologis, stres dapat menyebabkan ketidakpuasan. Hal itu merupakan efek psikologis yang paling sederhana dan paling jelas.

Namun bisa saja muncul keadaan psikologislainnya, misalnya

ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan dan suka menunda-nunda pekerjaan. Bukti menunjukkan bahwa ketika orang ditempatkan dalam pekerjaan dengan tuntutan yang banyak dan saling bertentangan atau dimana ada ketidakjelasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pemegang jabatan, maka stres maupun ketidakpuasan akan meningkat.

c. Gejala Perilaku.

Gejala stres yang berkaitan dengan perilaku meliputi perubahan dalam tingkat produktivitas, absensi, kemangkiran, dan tingkat keluarnya karyawan, juga perubahan dalam kebiasaan makan, merokok dan konsumsi alkohol, bicara cepat, gelisah, dan gangguan tidur.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri stres pada individu dapat terlihat secara ialah fisiologis, psikologis, dan perilaku.

2.2 Beban Kerja

2.2.1 Pengertian Beban Kerja

Menurut Sunarso (Rolos, 2018) beban kerja adalah sekelompok tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Beban kerja yang terlalu banyak atau kurang adalah suatu peristiwa yang muncul saat kemampuan yang dimiliki oleh pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan, sehingga pekerja merasa tidak mampu dan menjadi tertekan. Individu tidak dapat menggunakan keterampilan dan potensinya dalam mengerjakan pekerjaan yang didapatkan akan menyebabkan individu merasa terbebani saat bekerja dan menimbulkan stres kerja.

Menurut Kurnia (Irawati, 2010) beban kerja adalah suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas dan

pekerjanya, yang dilaksanakan dalam keadaan atau kondisi normal. Sehingga individu yang mengerjakan pekerjaannya dalam kondisi dan keadaan yang tidak normal serta waktu yang terlalu singkat dibandingkan dengan pekerjaan akan menyebabkan individu merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan menimbulkan stres kerja. Karena seharusnya waktu yang digunakan untuk bekerja seimbang dengan jumlah pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu dan membutuhkan keterampilan serta potensi yang sesuai dengan pekerjaan tersebut.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban kerja

Menurut Tarwaka (dalam Astianto dan Suprihhadi, 2014) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat kompleks, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap beban kerja adalah beban yang berasal dari luar tubuh karyawan. Termasuk beban kerja eksternal adalah:

- 1) Tugas (*task*) yang dilakukan bersifat fisik seperti beban kerja, stasiun kerja, alat dan sarana kerja, kondisi atau medan kerja, alat bantu kerja, dan lain-lain.
- 2) Organisasi kerja terdiri dari lamanya waktu bekerja, waktu istirahat, kerja bergilir, dan lain-lain.
- 3) Lingkungan kerja yang meliputi suhu, intensitas penerangan, debu, hubungan karyawan dengan karyawan, dan sebagainya.

b. Faktor internal

Faktor internal yang berpengaruh terhadap beban kerja adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh sendiri sebagai akibat adanya reaksi dari beban kerja eksternal. Reaksi tubuh tersebut dikenal sebagai strain. Berat ringannya strain dapat dinilai baik secara objektif maupun subjektif. Penilaian secara objektif melalui perubahan reaksi fisiologis, sedangkan penilaian subjektif dapat dilakukan melalui perubahan reaksi psikologis dan perubahan perilaku. Karena itu strain secara subjektif berkaitan erat dengan harapan, keinginan, kepuasan dan penilaian subjektif lainnya. Secara lebih ringkas faktor internal meliputi:

- 1) Faktor somatik meliputi jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, kondisi kesehatan, dan status gizi.
- 2) Faktor psikis terdiri dari motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan, dan kepuasan.

Pendapat lain dari Sunyoto (Trihastuti, 2016) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap beban kerja adalah:

1. Faktor internal, pengaruh dari tubuh sendiri terdiri dari faktor biologis seperti umur, jenis kelamin, berat dan tinggi badan, status gizi, kesehatan diri, serta faktor psikologis seperti persepsi, motivasi, kepercayaan, keputusan serta keinginan.
2. Faktor eksternal yakni faktor semua faktor diluar biologis pekerjaan-pegawai yaitu: keinginan di institusi kerja, tugas pokok dan fungsi perawat, kondisi lingkungan kerja dan sarana kerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja ialah faktor internal dan faktor eksternal.

2.2.3 Aspek-aspek Beban Kerja

Menurut Gawron (Mahawati, et al., 2021), terdapat 3 aspek dari beban kerja, yaitu:

a. Aspek beban mental

Beban yang dirasakan oleh individu ketika menyelesaikan tugas-tugas dan berkaitan dengan tingkat keahlian dan prestasi yang dimiliki oleh individu. Beban ini menggunakan upaya pikiran atau besarnya aktifitas mental yang dibutuhkan individu terbebani dengan pekerjaan atau tugas yang ada, kurangnya ketelitian, sulit mengingat informasi, kesulitan untuk menyelesaikan masalah serta sulit untuk mengambil keputusan dengan baik.

b. Aspek beban fisik

Aspek ini dilihat dari banyaknya kekuatan fisik yang digunakan dan dimiliki oleh individu seperti rasa lelah dalam melaksanakan pekerjaan. Menurut Friedman dan Rosenman (Munandar, 2001) beban fisik dapat menyebabkan kelelahan fisik, jantung berdetak kencang, dan tekanan darah tinggi sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas.

c. Aspek waktu

Aspek ini mencerminkan jumlah waktu yang digunakan individu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan pengecekan pekerjaannya.

Waktu menjadi salah satu terbentuknya beban kerja karena adanya

target hasil dari tugas-tugas yang diselesaikan dalam batas waktu tertentu.

Menurut Wulandari (2017) aspek beban kerja terbagi tiga, yaitu:

a. Beban kerja fisik

Kerja fisik adalah kerja yang memerlukan energi fisik pada otot manusia yang akan berfungsi sebagai sumber tenaga. Kerja fisik disebut juga "manual operation" dimana performansi kerja sepenuhnya akan tergantung pada upaya manusia yang berperan sebagai sumber tenaga maupun pengendali tenaga.

b. Beban kerja mental/psikis

Beban kerja mental merupakan poin penting didalam penelitian dan pengembangan hubungan antara manusia dan mesin, mencari tingkat kenyamanan, kepuasan, efisiensi dan keselamatan yang lebih baik di tempat kerja, sebagaimana halnya yang menjadi target capaian implementasi ergonomi. beban kerja psikis karyawan merupakan beban kerja yang timbul saat karyawan melakukan aktivitas mental/psikis di lingkungan kerjanya. Organisasi tidak hanya akan menilai beban kerja secara fisik, tetapi juga dibutuhkan penilaian mental dari seseorang karyawan.

c. Pemanfaatan waktu

Perhitungan beban kerja yang mendasar pada aspek pemanfaatan waktu dibedakan menjadi dua hal:

- 1) Pekerjaan yang dilakukan berulang (*repetitive*)
- 2) Pekerjaan yang dilakukan tidak berulang (*nonrepetitive*)

Berdasarkan uraian aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek beban kerja ialah aspek beban kerja mental, aspek beban fisik, dan aspek waktu.

2.3 Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja

Dari banyak faktor penyebab stres kerja menurut Sunyoto (Chandra, 2017) beban kerja sering disebut sebagai salah satu faktor pemicunya. Dimana faktor stres kerja terbagi menjadi enam yaitu: Penyebab fisik, suhu dan kelembaban, beban kerja, sifat pekerjaan, kebebasan, kesulitan. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Haryanti, dkk (2013), beban kerja perawat sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 27 responden (93,1%). Stres kerja perawat sebagian besar adalah sedang sebanyak 24 responden (82,8%). Terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat RSUD Kabupaten Semarang, p value 0,000 (α : 0,05).

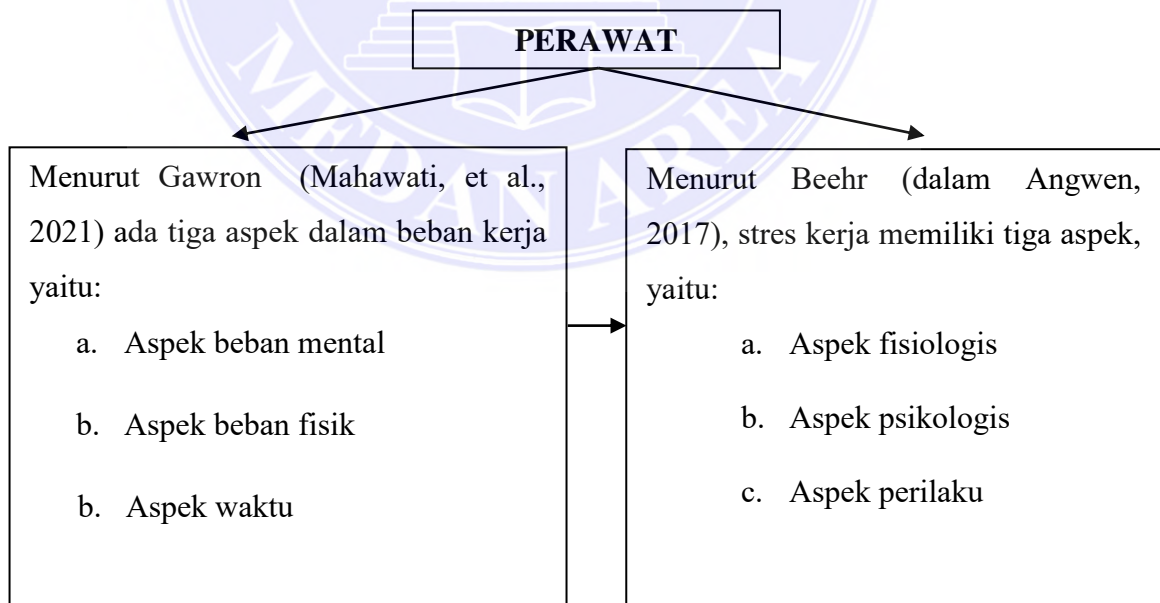
Berdasarkan penelitian dari Ike Prafita Sari & Rayni (2020) bahwa ada hubungan antara beban kerja dan tingkat stres perawat IGD, semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi juga tingkat stres perawat. Banyaknya pekerjaan yang melebihi kapasitas menyebabkan kondisi fisik perawat mudah lelah dan mudah tegang. Pelayanan keperawatan juga sangat kompleks, dimana membutuhkan kemampuan secara teknis dan pengetahuan yang lebih. Beban pekerjaan yang begitu banyak pemenuhan kebutuhan, penanganan masalah dan pada akhirnya sangat menguras energi baik fisik ataupun kemampuan kognitif. Kondisi perawat yang stres dengan adanya beban pekerjaan yang sudah berat hendaknya tidak ditambah lagi dengan beban-beban lain di luar tugas sebagai perawat. Sebagai contoh adalah beban bimbingan mahasiswa praktek, beban pengurus organisasi,

atau beban lain yang pada akhirnya semakin memperberat, sehingga tingkat stres perawat semakin meningkat.

Menurut asumsi peneliti beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan stres kerja. Perawat sangat merasa terbebani karena harus memberikan pelayanan keperawatan ekstra ketat dan cepat untuk menyelamatkan nyawa pasien. Selain itu dengan pemantauan dan pencatatan kondisi pasien secara rutin dan kontinyu juga merupakan beban tersendiri. Secara psikologis ada beban untuk dapat mempertahankan kondisi pasien supaya tidak tambah memburuk. Terhadap keluarga pasien perawat juga merasa terbebani untuk selalu menyampaikan segala kondisi pasien secara jujur. Beban yang dirasakan perawat akhirnya menyebabkan adanya suatu tekanan secara terus-menerus yang memicu terjadinya stres kerja.

2.4 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, yang terletak di Jalan Bunga Lau No.17, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022 hingga 11 Juni 2022 untuk menyebarkan skala beban kerja dan stres kerja dengan menggunakan kertas kepada sampel dan memasukkan identitas responden serta petunjuk pengisian skala. Setelah menyebarkan skala penelitian, selanjutnya peneliti memindahkan jawaban sampel ke Microsoft Office Excel 2013 dan memberikan skor terhadap skala yang sudah dikumpulkan, kemudian SPSS for Windows versi 22.0 digunakan untuk pengolahan data untuk melakukan pengujian normalitas, linearitas, dan hipotesis.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert untuk variabel beban kerja dan variabel stres kerja. Skala beban kerja disusun berdasarkan aspek beban kerja yang dikemukakan oleh Gawron (Mahawati, et al., 2021) yaitu aspek beban mental, beban fisik, dan waktu. Skala penilaian beban kerja menggunakan skala Likert, dengan 36 item yang mencakup pernyataan favourable (positif) atau unfavourable (negative) dengan 4 pilihan jawaban. Nilai 4 menunjukkan untuk jawaban setuju, nilai 3 menunjukkan untuk jawaban kurang setuju, nilai 2 menunjukkan untuk jawaban tidak setuju dan nilai 1 menunjukkan untuk jawaban sangat tidak setuju. Item yang tidak mendukung (unfavourable)

nilai 1 untuk pernyataan setuju, nilai 2 untuk pernyataan kurang setuju, nilai 3 untuk pernyataan tidak setuju dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Beban Kerja Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jlh
			Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Beban Mental	Beban pikiran yang dirasakan ketika menyelesaikan tugas	28,9,19	17,18,8	6
		Tingkat keahlian dan prestasi dalam menyelesaikan pekerjaan	1,10,16	29,20,2	6
2	Aspek Beban Fisik	Beban fisik yang dialami ketika melaksanakan pekerjaan	15,3,12	11,21,32	6
		Kekuatan fisik dalam melaksanakan pekerjaannya	13,36,26	30,34,27	6
3	Aspek Waktu	Target waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan	22,35,14	33,5,4	6
		Waktu yang telah dihabiskan ketika menyelesaikan pekerjaan	23,6,25	31,24,7	6
Jumlah			18	18	36

Skala stres kerja disusun menurut aspek stres kerja hal ini di ungkapkan menurut Beehr (dalam Angwen, 2017) yaitu fisiologis, psikologis, dan perilaku. Skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini. Butir aitem pernyataan kemudian dibagi menjadi beberapa aitem favorable dan item unfavorable. Skala penilaian kepercayaan dirimenggunakan skala Likert, dengan 39 item yang mencakup pernyataan favourable (positif) atau unfavourable (negative) dengan 4 pilihan jawaban. Nilai 4 menunjukan untuk jawaban setuju,

nilai 3 menunjukan untuk jawaban kurang setuju, nilai 2 menunjukan untuk jawaban tidak setuju dan nilai 1 menunjukan untuk jawaban sangat tidak setuju. Ada empat jawaban yang berbeda untuk setiap item pernyataan. Item yang tidak mendukung (unfavourable) nilai 1 untuk pernyataan sangat setuju, nilai 2 untuk pernyataan setuju, nilai 3 untuk pernyataan tidak setuju dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres Kerja Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jlh
			Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Fisiologi	Respon tubuh ketika merasa tertekan	20,13,32	36,33,31	6
		Respon tubuh ketika merasa lelah	5,30,18	17,16,29	6
2	Aspek Psikologi	Respon pikiran dan perasaan dari keadaan tertekan	14,15,4	21,3,28	6
		Respon emosi dari keadaan lelah	2,23,1	11,12,22	6
3	Aspek Perilaku	Respon sikap dari keadaan tertekan	34,6,7	24,27,19	6
		Respon perilaku dari keadaan lelah	25,35,26	8,9,10	6
Jumlah			18	18	36

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Validitas

Suatu penelitian dikatakan baik atau tidak ditentukan oleh alat ukurnya. Karena itu suatu alat ukur sebelum digunakan harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas. Validitas berasal dari validity yang mempunyai arti sejauh mana

ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Kasmadi (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument atau alat ukur. Dalam penelitian ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis product moment angka kasar dari person, yaitu mencari koefisien korelasi.

3.3.2 Reabilitas

Menurut Sukardi (2014) Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.

3.3.3 Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian, yang variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS version 22.0 for Windows dan Microsoft Office Excel 2013.

3.3.4 Linearitas

Uji linearitas mempunyai linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel terikat (Stres Kerja) dan variabel bebas (Beban Kerja) memiliki hubungan linier. Pengaruh yang linear antara variabel

bebas dan variabel terikat dapat dilihat apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pengaruh antara kedua variabel tersebut tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan analisis uji statistik *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS version 22.0 for Windows dan Microsoft Office Excel 2013.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah seluruh subjek penelitian. Dimana wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja diruangan IGD RSUP H Adam Malik Medan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 59 perawat. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu perawat yang bekerja diruangan IGD RSUP H Adam Malik Medan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semu anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang.

3.5 Prosedur Kerja

Mengurus administrasi merupakan langkah awal sebelum melakukan sebuah penelitian. Pengurusan administrasi yang akan diserahkan kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area adalah persiapan persyaratan yang diperlukan untuk permohonan izin penelitian dan pendataan dari Fakultas Psikologi. Surat dengan nomor 0055/FPSI/01.10/1/2023 diserahkan oleh Fakultas, sebelum melakukan penelitian peneliti mempersiapkan surat persetujuan KEPK pelaksanaan penelitian bidang kesehatan di POLTEKES Medan kemudian peneliti menyerahkan kedua surat tersebut kepada pihak Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan memberikan izin untuk mengambil suatu data dengan mengeluarkan surat izin dengan nomor yang dikeluarkan LB.02.02/D.XVIII.III.2.2.2/2363/2023, selanjutnya peneliti kemudian mengumpulkan informasi atau pengambilan data penelitian. Pihak Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan mengeluarkan sebuah surat pernyataan yang menyatakan bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitiannya yang dilaksanakan di ruangan IGD Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, dengan jumlah setelah selesainya pengumpulan data dengan nomor LB.02.02/D.XVIII.III.2.2.2/2682/2023.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil-hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja yang dapat dilihat dari nilai koefisien linearitas dimana $r_{xy} = 0,695$ dengan $p \text{ linearity} < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variable bebas X dengan variable terikat Y sebesar 0,483, dan beban kerja berkontribusi terhadap stres kerja sebesar 48,3%. Yang artinya ada hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja dimana semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi pula stres kerja. Berdasarkan hasil di atas, maka hipotesis yang telah diajukan penulis dinyatakan diterima.
2. Berdasarkan hasil uji mean dapat dilihat bahwa stres kerja dengan kategori tinggi dengan mean hipotetik sebesar 67,5 dan nilai mean empirik sebesar 74,15. Beban kerja dengan kategori rendah dengan hipotetik sebesar 67,5 dan nilai mean empirik sebesar 75,54.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran,antara lain:

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Berpedoman pada hasil penelitian diatas yang menyatakan perawat ruangan IGD RSUP H. Adam Malik, memiliki stres kerja yang tinggi. Dengan ini diharapkan agar subjek dapat mengantisipasi stres kerja yang dialami, sehingga dapat tetap stabil dalam pekerjaannya. Cara yang dapat dilakukan oleh subjek yaitu dengan cara mempersiapkan fisik dan mental, mengikuti pelatihan dan pengembangan keahlian, juga membentuk lingkungan sosial yang sehat antara sesama perawat untuk menghindari beban kerja berlebih yang dapat mengakibatkan stres kerja. Menghindari beban kerja yang berlebih dengan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

2. Saran Kepada Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan Rumah Sakit dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen rumah sakit untuk menyesuaikan beban kerja dengan kemampuan dan keahlian perawat juga melakukan manajemen stres pada perawat yang dapat dibantu oleh para psikolog sehingga tidak terjadi stres kerja yang tinggi pada perawat yang dapat menurunkan performa dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

3. Saran Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait beban kerja yang dihubungkan dengan variabel lain yang menjadi faktor beban kerja yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti lingkungan kerja, organisasi, pendapatan. Dan juga disarankan menggunakan sampel perawat yang berada di bagian lain seperti perawat rawat inap, ruang rawat jalan, ataupun poliklinik.

Sehingga segala permasalahan yang belum terjawab pada penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut dan menemukan sesuatu yang baru, yang dapat membantu Rumah Sakit yang memiliki permasalahan sejenis dengan RSUP H. Adam Malik.

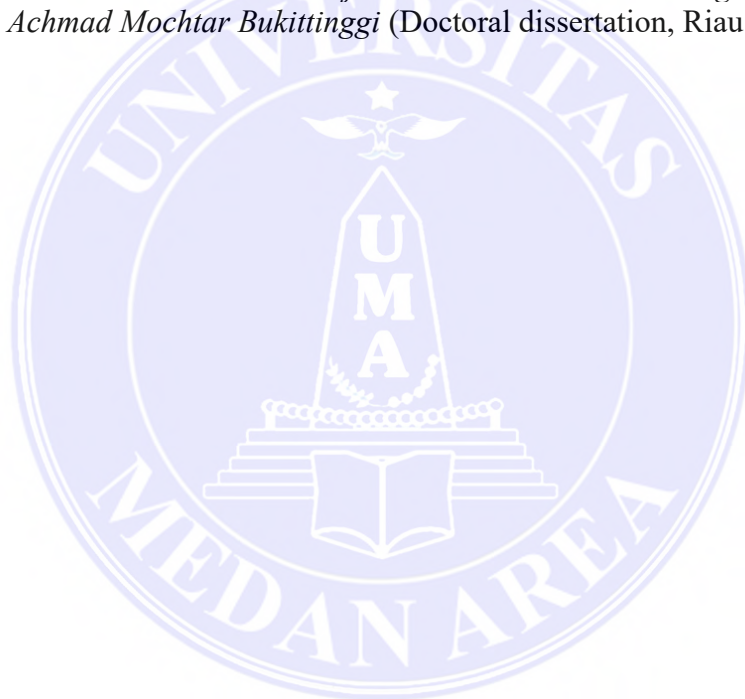


DAFTAR PUSTAKA

- Astianto Anggit, H. S. (2014). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(7), 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Angwen, D. G. (2017). Hubungan antara Lingkungan Fisik dan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada PT Panggung Electric Citrabuana. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 577–586. <http://webhosting.ubaya.ac.id/~journalubayaac/index.php/jimus/article/view/941>
- Asih, G. Y., Widhiastuti, H., & Dewi, R. (2018). *Stress Kerja*. Semarang University Press Jl.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Chandra, R., & Adriansyah, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 670–678. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i2.37>
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Haryanti, Aini, F., & Purwaningsih, P. (2013). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(1), 48–56.
- Hendianti, G. N., Somantri, I., & Yudianto, K. (2012). Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Students E-Journal*, 1(1), 1–14.
- Hermita. (2011). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Semen Tonasa (PERSERO) Pangkep*. Universitas Hasanuddin.
- Irawati, R., & Carollina, D. A. (2017). Faktor yang mempengaruhi beban kerja. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 51–58. <https://media.neliti.com/media/publications/236276-analisis-pengaruh-beban-kerja-terhadap-k-9514b0dc.pdf>
- Irvianti, L. S. D., & Verina, R. E. (2015). Analisis Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan pada PT XL Axiata Tbk Jakarta. *Binus Business Review*, 6(1), 117–126. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.995>
- Julvia, C. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 16(1), 59–72.

- Kasmadi, & Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, P. A., Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja. Yayasan Kita Menulis
- Maulana, R., & Dwityanto, A. (2014). *Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Non Keperawatan Di Rs. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Musdalifah, & Dirdjo, M. M. (2021). Hubungan antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit: Studi Literature Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 53–58.
- Permatasari, H. I., & Prasetyo, A. P. (2018). Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada PT Pikiran Rakyat Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 88–95. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
- Putra, Z. A. (2019). *Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kelian Mitra Karya (Pergudangan Platinum) Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rangkuti, H. Z., Harahap, J., & Simajorang, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres Kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(2), 46–54.
- Rolos, J. K. R., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 19–27.
- Sarastya, R., Jumaini, & Bayhakki. (2018). Hubungan Beban Kerja Terhadap Mekanisme Koping Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa. *JOM FKp*, 5(2), 328–335.
- Sari, I. P., & Rayni. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di RSI Nashrul Ummah Lamongan. *Jurnal Hospital Majapahit*, 12(1), 9–17.
- Setiyana, V. Y. (2013). Forgiveness dan Stress Kerja Terhadap Perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 376–396.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

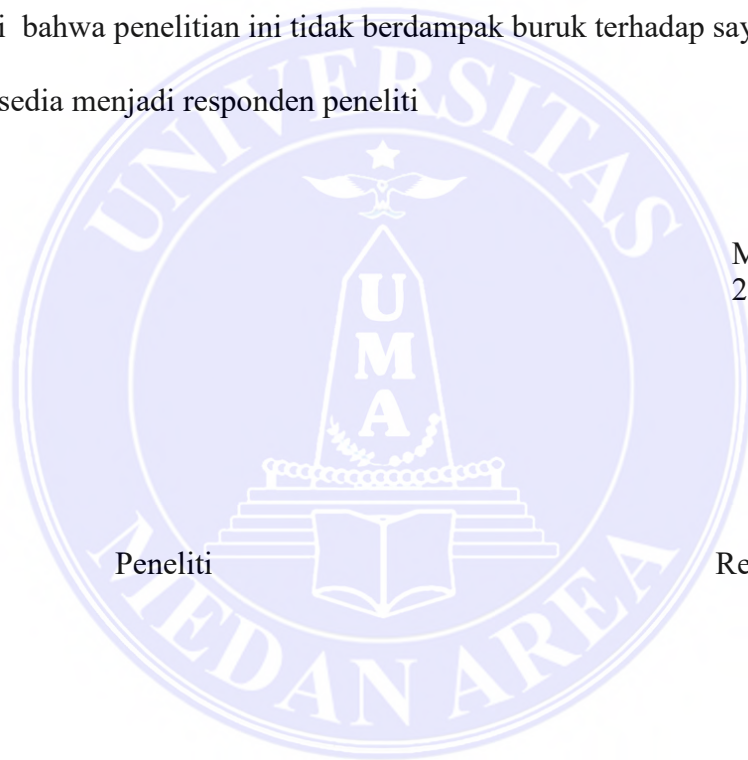
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Trihastuti, E. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit dalam Rumah sakit X Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Vanchapo, A. R. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Qiara Media.
- Wulandari, S., Samsir, S., & Marpaung, R. J. (2017). *Analisis Beban Kerja Mental, Fisik Serta Stres Kerja Pada Perawat Secara Ergonomi Di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi* (Doctoral dissertation, Riau University).





LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area yang bernama Romauli Pebiola Simanjuntak dengan judul “**Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stress Kerja Perawat Ruang IGD RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti



Medan, Juni
2023

Peneliti

Responden

(Romauli Pebiola Simanjuntak)

()

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara.

1. Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Masa Kerja :
4. Usia :

Petunjuk Pengisian Skala

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda silang (X)** pada kolom yang telah disediakan di setiap butir butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
3. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada padadirinya Anda.
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke rumah sakit				
2.	Saya cemas memikirkan pekerjaan yang belum selesai				
3.	Ketika banyak pasien yang mengeluh saya mampu menanganinya				
4.	Kepercayaan diri saya menurun ketika saya mendapat tekanan dari atasan				
5.	Saya merasa lelah ketika jam dinas bertambah				
6.	Saya cenderung menghindari interaksi yang berlebihan kepada pasien di rumah sakit				
7.	Saya bersikap acuh tak acuh kepada keluarga pasien.				
8.	Sekalipun pekerjaan banyak tidak mengganggu pola makan saya				
9.	Ketika saya mendapat pekerjaan atau tugas saya langsung menyelesaikannya				
10.	Saya cenderung menghindari sikap mencari-cari kesalahan teman sejawat saya saat melakukan tindakan perawatan				
11.	Jika banyak pekerjaan yang belum selesai saya tetap tenang				
12.	Saya tidak akan tersinggung ketika mendapat teguran atau kritikan terhadap pekerjaan yang sudah saya lakukan di ruang perawatan				
13.	Saya merasa sakit kepala ketika pekerjaan datang terus menerus				
14.	Saya sering merasa bingung dengan permintaan atasan saya				

15.	Saya mudah tersinggung ketika banyak pasien yang mengeluh				
16.	Energi saya bertambah ketika banyak pekerjaan yang harus diselesaikan				
17.	Jam dinas yang bertambah membuat saya bersemangat				
18.	Saya kesulitan tidur ketika pekerjaan menumpuk				
19.	Saya sangat menghargai pasien-pasien yang saya rawat				
20.	Detak jantung saya berdebar ketika merasa tertekan				
21.	Saya mampu menerima permintaan dari atasan saya				
22.	Saya merasa malas ketika akan berangkat ke rumah sakit				
23.	Saya mudah marah ketika mendapat teguran atau kritikan terhadap pekerjaan saya				
24.	Pekerjaan di rumah sakit menuntut tanggung jawab besar namun hal itu membuat saya lebih proaktif bekerja				
25.	Nafsu makan saya berkurang ketika saya bekerja				
26.	Saya sering sekali melakukan hal-hal atau mencari alasan untuk menunda pekerjaan				
27.	Saya cenderung bersikap ramah kepada semua pasien di rumah sakit				
28.	Kepercayaan diri saya meningkat ketika mendapat terkanan dari atasan				
29.	Saya bisa tetap tidur walaupun pekerjaan menumpuk				
30.	Energi saya berkurang ketika banyak pekerjaan yang harus diselesaikan				

31.	Saat ada tugas mendadak saya mampu menanganinya				
32.	Nafas saya berat saat ada tugas mendadak				
33.	Ketika pekerjaan datang terus menerus saya tetap merasa rileks				
34.	Saya merasa malas bekerja ketika mendapat tuntutan dengan tanggung jawab besar di rumah sakit				
35.	Saya mudah menyalahkan rekan kerja saya jika dia lalai dalam mengambil tindakan				
36.	Saya merasa tenang ketika mendapat tekanan dalam bekerja				

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki				
2.	Ketika pasien mengalami kesulitan dan keluhan saya mampu mengatasinya				
3.	Padatnya aktivitas di ruangan membuat saya lelah				
4.	Saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu				
5.	Saya selalu tepat waktu ketika datang bekerja ke rumah sakit				
6.	Ketika volume pekerjaan di ruangan terlalu banyak saya membutuhkan waktu tambahan				
7.	Saya bersedia ketika ada pergantian jadwal yang mendadak				
8.	Saya senang ketika menghadapi pasien				
9.	Ketika mengalami konflik dengan teman kerja, saya merasa tertekan				
10.	Saya merasa terganggu bekerjasama dengan rekan kerja saya				
11.	Banyaknya pasien yang saya rawat membuat saya bersemangat melaksanakan pekerjaan				
12.	saya mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan dari teman walaupun saya sedang mengalami kesulitan				
13.	Jantung saya berdetak kencang ketika padatnya pekerjaan di ruangan				
14.	Saya belum mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu				
15.	Banyaknya pasien yang saya rawat membuat saya sering kelelahan				
16.	Saya mengalami kesulitan ketika pasien banyak memiliki keluhan				

17.	Saya selalu siap melaksanakan perintah dari atasan saya				
18.	Ketika mengalami konflik dengan teman kerja, saya mampu menanganinya dengan baik				
19.	Bersikap ramah setiap saat kepada pasien membuat saya jenuh				
20.	Pekerjaan saya akan lancar ketika saya bekerjasama dengan rekan kerja				
21.	Padatnya kegiatan dalam ruangan membuat saya lebih giat bekerja				
22.	Dalam mengatur jadwal shift saya mengalami kesulitan				
23.	Saya sering bekerja melebihi jadwal shift				
24.	Bertambah banyaknya volume pekerjaan di ruangan bisa di selesaikan dengan tepat waktu				
25.	Saya kesulitan menerima pergantian jadwal shift yang diminta oleh rekan kerja				
26.	Ruangan yang kotor membuat saya menjadi malas bekerja				
27.	Saya merasa tenang ketika menghadapi padatnya pekerjaan di ruangan				
28.	Saya merasa bingung dengan perintah dari atasan saya				
29.	Saya kurang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki				
30.	Saya selalu membersihkan alat kesehatan setelah selesai digunakan				
31.	Saya selalu bekerja sesuai jam jadwal shift saya				
32.	Ketika mengalami kesulitan dalam pekerjaan, saya senang ketika ada bantuan dari teman				

33.	Saya mampu dalam mengatur jadwal shift				
34.	Saya selalalu membersihkan ruangan yang sudah di tinggalkan pasien				
35.	Ketika datang bekerja ke rumah sakit saya sering terlambat				
36.	Peralatan kesehatan diruangan banyak yang mengalami kerusakan				





**LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN**

DATA PENELITIAN BEBAN KERJA BEBAN KERJA (X)

No	Inisial	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	TOTAL		
1	M	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	83	
2	R	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
3	RS	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	78	
4	NB	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	78	
5	H	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	79		
6	JS	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	72
7	MR	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	79		
8	RB	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	78		
9	VS	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	4	1	78		
10	HS	2	1	2	1	1	3	3	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	3	76		
11	N	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
12	DS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
13	PP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
14	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
15	MN	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	86	
16	NJ	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	78	
17	CJ	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	83	
18	A	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	82		
19	SH	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	87		
20	I	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	4	3	76			
21	AH	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	84		
22	MS	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	81		
23	S	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	80		
24	A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	76		
25	MS	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	87		
26	ES	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	1	1	2	2	4	3	79		
27	TN	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	2	82		
28	L	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	86			
29	DH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	85		
30	P	1	1	3	1	2	2	1	1	4	4	1	2	2	4	3	3	1	1	4	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	74		
31	JG	1	1	4	1	2	2	2	1	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	85			
32	L	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	86		
33	R	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	84		
34	B	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	87		
35	DA	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	81		
36	SS	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	81	
37	Y	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	81		
38	J	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	81		
39	R	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	82		
40	TS	1	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	88			
41	P	1	1	2	1	2	1	1	1	2	4	1	3	3	4	1	3	1	2	4	1	2	4	2	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	3	3	2	78		
42	AR	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	4	3	82		
43	ID	2	2	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	67		
44	R	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	1	1	2	1	4	3	83		
45	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	63		
46	YB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	63		
47	RZ	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83		
48	B	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	81			
49	R	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	60		
50	PS	1	1	3	1	1	3	2																																

STRES KERJA (Y)

No.	Inisial	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	TOTAL		
1	M	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	93
2	R	2	2	1	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	89	
3	RS	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	85	
4	NB	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84	
5	H	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	88		
6	JS	2	1	3	1	1	1	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	82		
7	MR	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	87		
8	RB	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	87		
9	VS	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88		
10	HS	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	94		
11	N	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	89		
12	DS	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
13	PP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
14	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
15	MN	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	85	
16	NJ	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	85	
17	CJ	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	87	
18	A	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	87	
19	SH	1	2	3	2	2	4	4	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	88	
20	I	1	1	2	2	3	1	4	2	1	4	1	2	3	3	4	3	2	4	1	2	2	4	3	1	3	4	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	86	
21	AH	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	90	
22	MS	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	3	2	71		
23	S	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	90		
24	A	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	82	
25	MS	2	2	2	1	2	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	89	
26	ES	1	2	2	3	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3	2	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	92		
27	TN	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	90		
28	L	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	91		
29	DH	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89		
30	P	1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	4	1	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	4	90	
31	JG	2	2	1	2	3	3	4	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	1	1	3	2	4	3	1	4	4	1	2	3	4	1	4	1	4	4	1	85		
32	L	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	92	
33	R	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	84		
34	B	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	85	
35	DA	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	90	
36	SS	1	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	90		
37	Y	1	2	2	1	2	4	4	3	1	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	89		
38	J	1	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	90		
39	R	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	85	
40	TS	1	4	1	4	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	2	4	4	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	87	
41	P	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	1	2	3	3	84		
42	AR	1	2	3	2	2	3	4	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	81		
43	ID	1	1	3	3	2	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	72		
44	R	1	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	94		
45	R	1	2	1	2	1	3	4	1	2	4	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	4	3	81		
46	YB	1	2	1	2	1	3	4	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3	2	3	86		
47	RZ	2	4	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	92		
48	B	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	97		
49	R	1	4	1	4	2	4	4	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	84		
50</																																								



**LAMPIRAN C
VALIDITAS DAN REALIBILITAS**

Reliability

Scale: BEBAN KERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BK1	1.63	.522	59
BK2	1.80	.406	59
BK3	2.44	.623	59
BK4	1.75	.439	59
BK5	1.66	.545	59
BK6	2.08	.535	59
BK7	1.98	.572	59
BK8	1.68	.471	59
BK9	2.59	.768	59
BK10	2.90	.824	59
BK11	2.12	.560	59
BK12	2.42	.593	59
BK13	2.49	.598	59
BK14	2.76	.727	59
BK15	2.17	.746	59

BK16	2.32	.681	59
BK17	1.85	.363	59
BK18	1.83	.378	59
BK19	2.98	.861	59
BK20	1.49	.626	59
BK21	2.05	.506	59
BK22	2.86	.571	59
BK23	2.27	.639	59
BK24	2.14	.571	59
BK25	2.63	.641	59
BK26	2.05	.655	59
BK27	2.10	.515	59
BK28	2.76	.567	59
BK29	2.80	.637	59
BK30	1.64	.483	59
BK31	1.66	.605	59
BK32	1.66	.576	59
BK33	1.81	.473	59
BK34	1.76	.468	59
BK35	3.12	.873	59
BK36	2.53	.858	59

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BK1	77.17	51.454	.095	.766
BK2	77.00	50.586	.393	.760
BK3	76.36	52.854	-.088	.776
BK4	77.05	50.118	.343	.758
BK5	77.14	50.740	.381	.763
BK6	76.71	53.416	-.161	.776
BK7	76.81	51.120	.321	.766
BK8	77.12	51.624	.088	.766
BK9	76.20	53.165	-.117	.781

BK10	75.90	51.369	.033	.774
BK11	76.68	49.739	.302	.758
BK12	76.37	48.272	.463	.751
BK13	76.31	47.423	.566	.746
BK14	76.03	47.516	.438	.750
BK15	76.63	47.893	.386	.753
BK16	76.47	48.254	.394	.753
BK17	76.95	51.773	.303	.765
BK18	76.97	50.033	.423	.756
BK19	75.81	46.361	.455	.748
BK20	77.31	50.664	.355	.765
BK21	76.75	48.951	.457	.753
BK22	75.93	52.030	.010	.770
BK23	76.53	49.012	.338	.756
BK24	76.66	49.331	.347	.756
BK25	76.17	47.040	.568	.745
BK26	76.75	49.365	.388	.759
BK27	76.69	50.078	.388	.759
BK28	76.03	47.551	.584	.746
BK29	76.00	50.655	.352	.765
BK30	77.15	49.580	.386	.756
BK31	77.14	48.947	.370	.755
BK32	77.14	53.361	-.149	.777
BK33	76.98	48.879	.505	.752
BK34	77.03	49.757	.374	.756
BK35	75.68	46.463	.438	.749
BK36	76.27	51.029	.055	.774

Reliability

Scale: STRESS KERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SK1	1.44	.534	59
SK2	2.14	.819	59
SK3	1.98	.656	59
SK4	2.46	.837	59
SK5	1.95	.600	59
SK6	2.56	.876	59
SK7	3.51	.626	59
SK8	2.34	.779	59
AK9	1.69	.595	59
SK10	2.03	.999	59
SK11	2.14	.753	59
SK12	1.85	.519	59
SK13	2.54	.773	59
SK14	2.88	.618	59
SK15	2.92	.651	59
SK16	2.41	.646	59

SK17	2.69	.725	59
SK18	2.19	.730	59
SK19	1.44	.501	59
SK20	2.31	.749	59
SK21	1.88	.419	59
SK22	3.31	.595	59
SK23	3.05	.539	59
SK24	1.90	.548	59
SK25	2.95	.539	59
SK26	3.31	.595	59
SK27	1.54	.536	59
SK28	2.53	.679	59
SK29	2.61	.743	59
SK30	2.36	.804	59
SK31	1.98	.656	59
SK32	2.85	.582	59
SK33	2.03	.556	59
SK34	2.80	.581	59
SK35	3.15	.611	59
SK36	2.53	.679	59

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SK1	84.78	33.382	.372	.843
SK2	84.08	34.113	-.006	.865
SK3	84.24	35.736	-.184	.879
SK4	83.76	33.943	.309	.864
SK5	84.27	33.442	.333	.846
SK6	83.66	32.469	.349	.845
SK7	82.71	32.312	.384	.830
SK8	83.88	34.486	-.040	.868
AK9	84.53	33.978	.357	.854
SK10	84.19	34.775	-.089	.884

SK11	84.08	33.975	.321	.860
SK12	84.37	33.859	.399	.849
SK13	83.68	30.567	.417	.809
SK14	83.34	30.538	.557	.801
SK15	83.31	30.802	.485	.807
SK16	83.81	32.534	.341	.835
SK17	83.53	31.392	.346	.820
SK18	84.03	33.102	.330	.847
SK19	84.78	34.864	-.066	.863
SK20	83.92	33.769	.346	.857
SK21	84.34	34.090	.394	.850
SK22	82.92	32.044	.346	.825
SK23	83.17	31.833	.428	.820
SK24	84.32	34.601	-.027	.861
SK25	83.27	33.511	.348	.845
SK26	82.92	32.113	.335	.826
SK27	84.68	35.153	-.112	.868
SK28	83.69	31.871	.313	.826
SK29	83.61	33.449	.384	.852
SK30	83.86	32.671	.353	.844
SK31	84.24	34.425	-.017	.862
SK32	83.37	33.134	.387	.841
SK33	84.19	34.430	-.002	.859
SK34	83.42	33.041	.302	.840
SK35	83.07	32.995	.394	.840
SK36	83.69	33.354	.316	.848



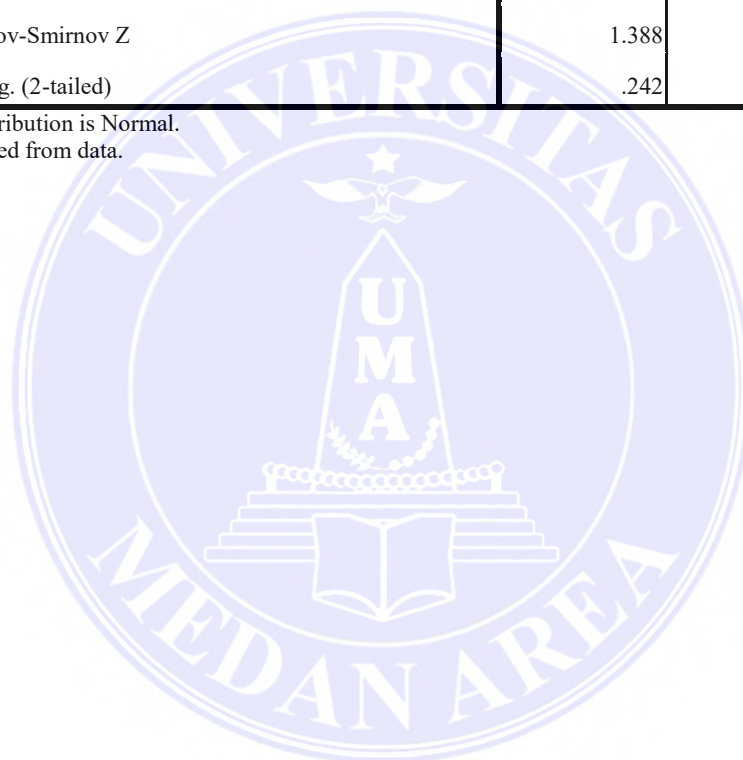
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		strees kerja	beban kerja
N		59	59
Normal Parameters ^a	Mean	74.15	75.54
	Std. Deviation	4.996	6.590
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.196
	Positive	.119	.147
	Negative	-.181	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.388	1.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
strees kerja * beban kerja	59	100.0%	0	.0%	59	100.0%

Report

strees kerja

beban kerja	Mean	N	Std. Deviation
35	75.00	1	.
41	72.00	1	.
44	76.50	2	3.536
49	72.00	1	.
51	78.00	1	.
52	74.00	3	.000
55	74.00	1	.
56	72.00	1	.
57	78.50	2	.707
58	64.00	3	5.000
59	75.71	7	2.360
60	68.75	4	1.258
61	79.00	5	2.345
62	75.50	4	9.256
63	66.00	1	.
64	78.58	12	3.655
65	67.33	6	1.966
66	78.33	3	3.512
69	76.00	1	.
Total	74.15	59	4.996

ANOVA Table

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

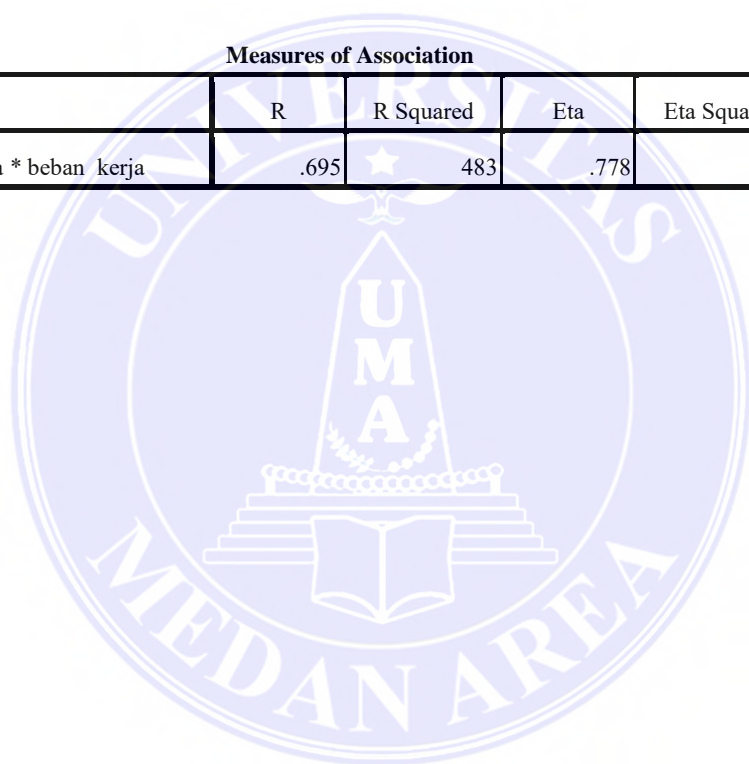
Document Accepted 18/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/10/23

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
strees kerja * beban kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	876.532	18	48.696	3.411	.001
		Deviation from Linearity	226.393	1	226.393	15.857	.000
			650.139	17	38.243	2.679	.325
	Within Groups		571.095	40	14.277		
Total			1447.627	58			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
strees kerja * beban kerja	.695	.483	.778	.605

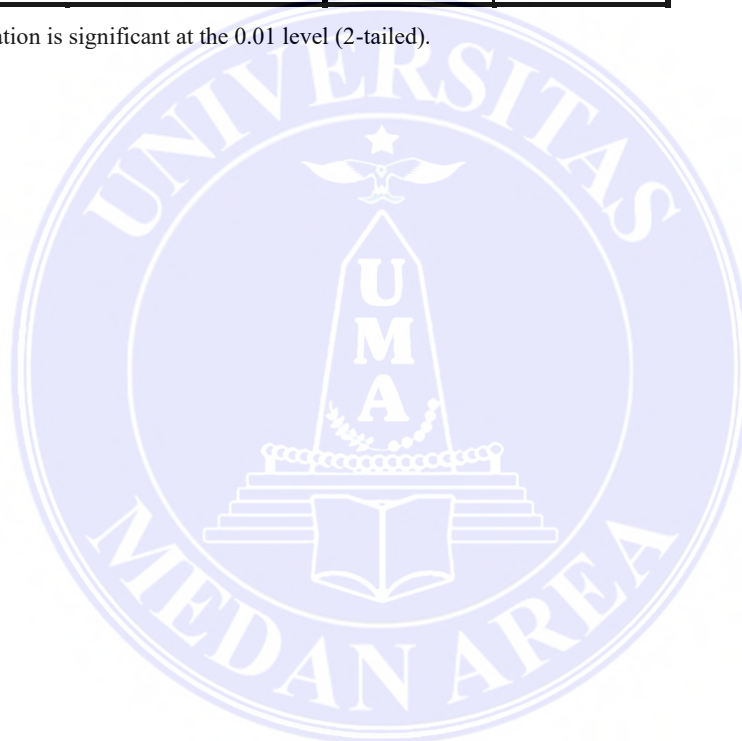




Correlations

		Correlations	
		strees kerja	beban kerja
strees kerja	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	59	59
beban kerja	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0055/FPSI/01.10/1/2023
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

10 Januari 2023

Yth. Bapak/Ibu Direktur
 Direktur Utama
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Romauli Pebiola Simanjuntak**
 NPM : **188600323**
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Rumah Sakit Umum Adam Malik Medan, Jl. Bunga Lau No.17, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Ruang IGD RSUP H. Adam Malik Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Rumah Sakit yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Hubungan Masyarakat



Dr. S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0130/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Ruang IGD
Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Romauli Pebiola Simanjuntak**
Dari Institusi : **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian..
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian..
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir..
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan..

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT H. ADAM MALIK

Jl. Bunga Lau No. 17 Medan Tuntungan Km. 12 Kotak Pos. 246
Telp. (061) 8360361 - 83600405 - 8360143 - 8360341 - 8360051 - Fax. (061) 8360255
Web: www.rsham.co.id Email: admin@rsham.co.id
MEDAN - 20136



SURAT KETERANGAN

Nomor : LB.02.02/D.XVIII.III.2.2.2/ 2682 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sri Ridhayanti Harahap, SKM, M.Kes
N I P : 197103241995032001
Jabatan : Plh. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
RSUP H. Adam Malik
Alamat : Jln.Bunga Lau No.17 Medan

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Romauli Pebiola Simanjuntak
N I M : 188600323
Institusi : Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Judul : Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada
Perawat Ruang IGD RSUP H. Adam Malik Medan

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dan telah mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku di RSUP H. Adam Malik

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

5 Juli 2023

Plh. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



Sri Ridhayanti Harahap, SKM, M.Kes
NIP. 197103241995032001

